

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi Indonesia biasanya bertumpu pada ekonomi kerakyatan, Terlihat di sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Usaha Kecil Menengah (UMKM) Ini adalah salah satu bentuk bisnis yang paling umum dilakukan oleh para pengusaha Indonesia. Hal ini karena pengelolaannya tidak sulit dan mudah dilakukan oleh semua pihak yang ada di lingkungan Tidak perlu biaya besar di mana pun. Bukan hanya keterpurukan ekonomi akibat krisis mata uang, Indonesia menjadikan usaha kecil sebagai pilar industri dengan permintaan terbesar pada semua lapisan masyarakat. Peminat UMKM berasal dari kalangan donatur, pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat, serta menjadi salah satu pilar perekonomian Indonesia.

Perkembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah. Masalah umum yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah seperti keterbatasan modal kerja, kesulitan bahan baku, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik, informasi, dan pemasaran (Astuti dan Widiatmo,2003). Lebih lanjut dijelaskan bahwa lemahnya usaha kecil di Indonesia disebabkan oleh kombinasi berbagai faktor, tidak hanya keterbatasan sumber daya manusia, teknologi, modal dan informasi, tetapi juga karena kurangnya dukungan dari pemerintah dan kurangnya kemauan pengusaha-pengusaha kecil dan menengah nasional untuk berorientasi global.

Menurut CK Prahalad, 2006, kegiatan bisnis produktif yang dilakukan dalam skala kecil, yang dinamakan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), sangat berperan dalam perekonomian. Sektor tersebut, jelas menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, sehingga menjadi komponen utama penciptaan lapangan kerja baru untuk mengurangi pengangguran, selanjutnya dapat berdampak pada turunnya tingkat kemiskinan. Peran UMKM sangat penting untuk memperkuat kelompok masyarakat kelas menengah yang tangguh, kuat, rasional, tidak mudah dibeli, menuntut aturan main dan kepastian hukum.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indonesia selama ini telah terbukti sebagai penyelamat krisis ekonomi 1998 dan keadaan serba pailit dan sulit lainnya. Gambaran umum tentang struktur UMKM Indonesia saat ini adalah 98 % adalah usaha mikro yang sisanya adalah yang usaha kecil atau menengah yang sebelumnya dari mikro kemudian naik kelas. Di Indonesia sendiri UMKM ini dilindungi dan memiliki payung hukum seperti Keppres RI Nomor 19 Tahun 1998 dan beberapa aturan lainnya. Dimana pada saat ini banyak bisnis umkm yang mulai tumbuh baik skala rumah tangga maupun besar.

Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UKM, karena akuntansi merupakan alat yang menghasilkan output berupa informasi yang digunakan oleh pengguna informasi tersebut untuk suatu pengambilan keputusan (Nicholls dan Holmes, 1989). Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi juga

bermanfaat dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi tentang kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi. Dapat disimpulkan pula bahwa sistem informasi merupakan salah satu alat yang digunakan manajemen untuk membantu menghadapi persaingan bisnis.

Jika dilihat dari segi pertumbuhan, usaha kecil mengalami masalah yang sama timbul pada tahap-tahap yang serupa. Ini disebabkan perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam usaha maupun dari luar usaha. Salah satu sistem informasi memberikan informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Ketidakmampuan akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam pengembangan usaha.

Pada dekade yang lalu Suhairi (2004) mengemukakan bahwa praktik akuntansi, khususnya akuntansi keuangan UMKM Di Indonesia rasio ini masih sangat rendah dan memiliki banyak kekurangan. Kelemahan ini antara lain disebabkan oleh tingkat pendidikan rendah, kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi keuangan (SAK) dari manajer pemilik dan tidak adanya sebuah peraturan yang mewajibkan atau memerlukan penyusunan laporan keuangan bagi Usaha Kecil dan Menengah (UMKM).

Perkembangan dunia usaha saat ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar. Seorang manajer harus mempunyai strategi yang baik untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta menutupi kelemahan dan mengatasi hambatan yang dihadapi dalam dunia bisnis. Dalam

melaksanakan kegiatan bisnisnya, manajemen perusahaan sangat memerlukan informasi yang disajikan sesuai kebutuhannya. Akuntansi merupakan salah satu cara untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar mengambil keputusan strategis.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi diterapkan baik dengan sistem manual maupun sistem terkomputerisasi.

Penelitian terdahulu tentang Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi kasus Pada CV. Smart Teknologi Indonesia) yang dilakukan oleh Rachman dan Lanasularto (2011). Menyatakan bahwa hasil dari penggunaan sistem informasi di CV. Smart Teknologi Indonesia ini masih menggunakan sistem informasi akuntansi secara manual.

Penelitian lainnya terkait tentang Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha yang dilakukan oleh Christiana dan Maria (2016). menunjukkan hasil bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi bagi keberhasilan bisnis para UKM.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rahmat Zuhdi pada tahun (2011). Tentang Makna Informasi Akuntansi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis Usaha Kecil Dan Mikro (UMKM) Menjelaskan tentang bagaimana laporan keuangan pada usaha kecil mengalami ketidakseimbangan antara *cost and*

benefit pengusaha kecil, menengah dan mikro (UMKM) tidak menggunakan pelaporan keuangan karena pada kenyataannya mereka tetap dapat mengembangkan usahanya tanpa menerapkan akuntansi.

Penelitian lainnya yang dilakukan Yasinta Wika Nopa (2018) tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. Dari hasil penelitian tersebut, penelitian membuktikan bahwa pelaku usaha kecil dan menengah sudah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya di Kelurahan Tlogomas Kota Malang dimana sebanyak 69% pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi bagi UKM didukung dengan adanya sosialisasi dari pemerintah tentang pembuatan laporan keuangan sesuai standard akuntansi

Penelitian terdahulu lainnya yang berjudul Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah “Rumah Kreatif Bum” Purbalingga yang dilakukan oleh Esti Saraswati, Riza Rizqiyah, Irawan Randikaparsa (2021) menjelaskan bahwa dengan tersedianya pencatatan keuangan yang sesuai dan dilandasi penerapan sistem informasi akuntansi dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk mengakses pembiayaan baik yang bersumber dari pemerintah maupun pihak kreditur (Bank) untuk perkembangan bisnisnya

Pada usaha kecil dan menengah (UKM) pada Toko Alat Tulis Kijang Mas yang terletak di pasar Kota Jambi, setelah survey di lakukan kemudian didapatkan jika Toko Buku dan Alat tulis Kijang Mas memiliki beberapa kelemahan

diantaranya yaitu dalam bidang pemasaran, sumber daya manusia, operasional, administrasi dan keuangan. Masalah yang terjadi pada saat ini di Toko Alat Tulis Kijang Mas ini adalah masih kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi. Dalam hal ini maka penulis hanya mengambil dari segi persediaan saja.

Di samping itu akses usaha kecil dan menengah terhadap informasi akuntansi juga masih sangat kurang, sehingga masih banyak yang ketinggalan untuk memanfaatkan berbagai kebijakan pemerintah yang seharusnya dapat menjadi peluang bagi mereka. Selain itu, dari segi keuangan pun dirasa masih lemah dalam pengelolaannya. Keterbatasan modal dan pemanfaatan hasil kredit yang masih belum maksimal menjadi kendala bagi perusahaan kecil dan menengah untuk mengembangkan usaha mereka. Untuk itu, dengan melihat latar belakang permasalahan yang terjadi dan beberapa penelitian terdahulu mengenai pentingnya penggunaan informasi untuk keberlangsungan suatu usaha, maka peneliti mengambil judul **“Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Toko Alat Tulis Kijang Mas)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada Toko Alat Tulis Kijang Mas?

- b. Apa Sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan pada Toko Alat Tulis Kijang Mas?
- c. Apa evaluasi dan rekomendasi pengembangan sistem informasi akuntansinya yang dapat diterapkan dalam UKM Toko alat tulis Kijang Mas menjadi sistem yang terintergrasi guna menstabilkan kelangsungan usahanya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengelolaan sistem informasi yang diterapkan pada Toko Alat Tulis Kijang Mas.
- b. Mengetahui informasi akuntansi yang dibutuhkan pada Toko Alat Tulis Kijang Mas.
- c. Mengetahui evaluasi dan rekomendasi pengembangan sistem informasi akuntansinya yang dapat diterapkan dalam UKM Toko alat tulis Kijang Mas menjadi sistem yang terintergrasi guna menstabilkan kelangsungan usahanya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian dari penelitian ini bagi pemilik usaha, peneliti dan pihak lainnya:

- a. Bagi pemilik usaha

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi manajer atau pemilik usaha, sistem informasi akuntansi untuk menunjang pemberdayaan pengelolaan usaha kecil dan pendidikan manajer/ pemilik dengan penggunaan informasi akuntansi.

- b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi untuk menunjang pemberdayaan pengelolaan usaha kecil dan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis.

c. Bagi pihak lain

Sebagai bahan informasi, masukan, dan pustaka bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan dan sebagai referensi tambahan bagi pihak yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi untuk menunjang pemberdayaan pengelolaan usaha kecil. Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.